Bab 109: masa muda 45 tahun yang lalu

Dua hari kemudian, pada larut malam. Apotek Merah & Lit.

"Fuuuu."

aku menepuk bahu kakuku untuk merilekskannya. Berada dalam posisi yang sama dalam waktu lama akan menyebabkan otot menjadi kaku.

aku tidak benar-benar tahu ruang lingkup 'Kekebalan Kelelahan Lengkap'ku tetapi itu pasti tidak sama dengan skill Ruti yang terus-menerus menjaga tubuhnya dalam kondisi sempurna.

"Aku lelah ~"

Dan Lit yang tidak memiliki ketahanan lelah menjadi sangat lelah. Lit tampaknya tidak mahir dalam penelitian litelatur seperti itu. Aku tersenyum kecut saat Lit menjatuhkan diri dengan lesu di atas meja.

"Baiklah kalau begitu, kita akan istirahat dan minum kopi sebelum mengatur informasi yang kita kumpulkan."

"Oke ~"

aku menuju dapur untuk menyiapkan kopi yang diisi dengan gula sebagai apresiasi terhadap Lit.

☆☆

45 tahun yang lalu.

Para goblin di benua itu tiba-tiba melancarkan pemberontakan terkoordinasi dan meskipun ksatria Ordo Bahamut membunuh Raja Goblin Besar Murgarga, sisa-sisa pasukan goblin masih ada di permukiman di seluruh benua.

Para goblin yang dikalahkan dalam perang melawan pasukan Kerajaan Avalonia melarikan diri ke perbatasan satu per satu.

Zoltan yang tadinya damai juga tidak luput dari serangan tentara goblin yang masuk menjadi perampok dan Zoltan menghadapi krisis keamanan publik terburuk dalam sejarah.

Petualang muda Garadin dan Cien bertarung melawan lebih dari sepuluh goblin.

“Hei Cien! Apa bala bantuan belum datang ?!”

Garadin berteriak. Para goblin dilengkapi dengan tombak, pedang, busur, dan baju besi dan jelas lebih kuat dari para goblin yang biasa mereka lawan di Zoltan.

Mereka telah meningkatkan level perlindungan ilahi mereka dengan bertarung dan menjarah selama beberapa tahun sehingga bahkan Garadin dan Cien yang sudah dapat dianggap sebagai petualang tingkat menengah di antara para petualang rank-C berjuang untuk melawan mereka.

“Hai-ha !!!”

Para goblin berteriak dengan teriakan perang mereka dan menyerang. Garadin mengayunkan palu di tangannya dan menghancurkan kepala goblin yang melompat lebih dulu.

Dia meninju goblin kedua dengan tangan kirinya. Setelah itu menyerang goblin ketiga di rahangnya dengan palu dan menjepit tombak goblin keempat di antara lengan kiri dan tubuh, Garadin akhirnya berhenti bergerak.

Enam tombak ditusukkan ke arahnya dan Garadin membeku sesaat karena takut mati.

"Cambuk Dimensi!"

Sosok Garadin bergeser dan menghilang.

Kemudian, dia muncul 10 meter di belakang posisi aslinya.

"Ledakan Suci!"

Cien secara berurutan menembakkan mantra cahaya suci. Dia meraih tangan Garadin ketika para goblin tersentak karena cahaya dan panas.

“Ayo mundur!”

"Guh!"

Para goblin tidak lebih dari satu regu. Mereka tidak tahu jumlah totalnya tetapi ada laporan bahwa ada lebih dari seratus. Lokasi itu bukanlah situasi yang baik untuk mempertaruhkan nyawa mereka.

“Goblin itu... menjarah negara kita!”

Krisis seperti itu tidak cocok untuk Zoltan. Zoltan harusnya menjadi tempat yang lebih damai, riang, dan membosankan. Garadin gemetar karena marah.

Namun, situasinya tidak ada harapan. Meskipun lawannya adalah sisa goblin, mereka adalah tentara goblin yang bersaing dengan penunggang drake elit. Prajurit Zoltan yang lahir di dunia yang damai tidak bisa bersaing dengan mereka.

Saat mereka melihat para goblin mengalahkan kelompok rank B Zoltan pada saat itu dan mengangkat kepala mereka sebagai bendera pertempuran mungkin Zoltan sudah kalah.

Tentara Zoltan tidak melakukan serangan mendadak meskipun pemukiman diserang. Semua orang takut.

"Garadin. Tidak ada bala bantuan. "

"Mengapa!? Lawannya mungkin tentara elit tetapi jumlah mereka hanya seratus! Zoltan akan dihancurkan hanya oleh 100 musuh !?"

“Mereka adalah penjahat sejati yang berjuang melalui sejarah pertempuran di wilayah tengah. kita, peran pendukung yang bahkan tidak ada di sudut buku sejarah... ”

Untuk menyelamatkan permukiman yang terkepung, petualang muda dan bersemangat Garadin dan wakil diaken gereja Cien berlari ke luar kota dan berencana untuk mengumpulkan prajurit desa dan memimpin mereka untuk melarikan diri ke lokasi yang aman seperti desa nelayan, pelabuhan Zoltan, atau bahkan negara lain.

Para goblin tidak memiliki perahu jadi mereka seharusnya aman begitu mereka berangkat ke laut. Begitulah proses berpikir Garadin dan Cien.

Namun, pada akhirnya mereka hanya menyelamatkan dua permukiman. Mereka dihalangi oleh para goblin setelah itu dan saat ini sedang melarikan diri.

Kemudian,

“!!!!!!”

Cien berteriak putus asa. Garadin berdiri di sana tertegun juga.

Di depan mereka berdiri sebuah desa yang terbakar. Api besar membakar desa-desa yang mereka berdua mati matian selamatkan dengan mempertaruhkan nyawa mereka.

“BERHENTIII !!!”

Garadin meraung dan berlari sambil menggenggam palu miliknya.

Cien harus menghentikan Garadin. pergi sekarang hanyalah bunuh diri.

Tapi, sebelum dia menyadarinya, dia juga pergi menyerang. Perlindungan ilahi Cien dari 『Biksu』 meneteskan air mata untuk nyawa yang hilang dengan sia-sia.

Jadi mereka berdua menuju kematian ...

☆☆

Ini adalah artikel yang cukup emosional.

Lit membaca artikel yang aku berikan kepadanya dan berkomentar. Berita Zoltan lebih untuk hiburan daripada sarana untuk mendapatkan informasi. aku tidak yakin apakah gaya reportase itu diterima dengan baik tetapi ditulis seolah-olah penulisnya hadir di tempat itu.

"Setelah itu, cerita berlanjut dengan sihir es yang meniup api di desa dan pengguna sihir cantik muncul di depan mereka berdua, kan? Itu sama dengan artikel yang aku baca. bahkan sudah berapa kali kubaca. Bagaimanapun juga, berita ini menceritakan sejarah mereka setiap kali mereka melakukan sesuatu. "

Kata Lit sambil tersenyum pahit. aku membaca artikel seperti itu beberapa kali juga di berita dari tanggal lain.

"yaaah, cobalah untuk tetap membaca."

"Hn? Baiklah."

Lit sedikit memiringkan kepalanya sebelum dia melirik koran di tangannya sekali lagi.

☆☆

Sihir es yang intens meniup api bersama dengan para goblin.

Para goblin tidak tahu apa yang terjadi dan berdiri diam tanpa berusaha melarikan diri.

Tapi setelah asap dari nyala api mereda, mereka berdua akhirnya melihatnya.

"Sekarang!"

Gadis itu berteriak.

Dua puluh pria berotot yang memegang pedang pendek menyerang para goblin yang linglung karena sihir es.

Sebuah kapal layar berlabuh di pantai berpasir dan kru di dek menembak jatuh goblin satu demi satu dengan busur mereka.

Orang yang berdiri untuk menyelamatkan Zoltan dari ancaman goblin adalah bajak laut wanita cantik yang memimpin sekelompok penjahat. Namanya Mistome!

Para goblin dikalahkan dalam sekejap dan bajak laut wanita itu berjalan menuju Garadin dan Cien.

"Petualang dari negeri ini! aku tahu bahwa kamu telah berjuang dengan berani dari luka di tubuhmu!"

Mistome mengulurkan tangannya ke mereka berdua.

"Aku punya pengalaman melawan goblin! Selama ada kekuatan militer, kita tidak akan kalah dari goblin. "

"Kekuatan militer!?"

"Bimbing aku ke Zoltan! aku akan mengambil alih komando! Aku bersumpah di kapal Rex, aku akan membasmi setiap goblin terakhir!"

Mistome memamerkan senyum garang seorang bajak laut.

Meski anak muda Garadin dan Cien bingung, mereka terpikat oleh wajah bajak laut wanita cantik...

☆☆

"Tunggu sebentar... Tunggu sebentar."

Lit meninggikan suaranya tanpa berhenti.

"Ini salah! Ini benar-benar berbeda dari karakter Mistome-shi yang dijelaskan di artikel lain."

"iya. Di artikel lain, Mistome-shi digambarkan sebagai wanita yang kuat dan bijaksana. Dia menekan Garadin yang selalu impulsif, dia membimbing Moen muda dengan baik, dia kadang-kadang menyemangati Cien ketika dia bermasalah dan menjadi sosok seperti ibu di tim. Karena dia memiliki kepribadian itu, dia diberi gelar Master (-shi) setelah pensiun untuk mengakui keunggulannya sebagai pengguna sihir."

Selama menjadi walikota, Mistome-shi selalu menekankan pada dialog ketika ada masalah dan melakukan sejumlah arbitrase. Sangat kontras dengan Walikota Tonedo saat ini yang lebih suka menyelesaikan masalah dengan cepat.

"Apa artinya ini?"

"Berita ini diterbitkan sehari setelah Mistome-shi memimpin para pengungsi dari desa yang terbakar ke Zoltan. Sepertinya itu adalah artikel yang ditulis setelah mewawancarai para pengungsi. Pengungsi itu sepertinya telah berbicara dengan Garadin juga. Karena itulah dia bisa menulis tentang apa yang terjadi pada Garadin dan Cien sebelum mereka datang ke desa."

"Apakah ini bisa dipercaya?"

"Bagian bajak laut wanita mungkin salah informasi. Sangat mudah untuk mengetahuinya setelah berbicara dengan Mistome-shi."

Aku mengangkat bahu.

"Orang itu mungkin melihat kapal Mistome-shi dan krunya yang datang membantu mereka dan mengira mereka sebagai bajak laut."

"Namun, dalam artikel yang aku baca, tidak disebutkan bahwa Mistome-shi datang dengan kapal, belum lagi memiliki lebih dari dua puluh orang."

"Tepat sekali. Kapal dan kru hanya muncul selama penaklukan goblin. Setelah itu, tiba-tiba tidak ada lagi artikel tentang kru dan Mistome-shi tetap tinggal di Zoltan sendirian untuk menaklukkan goblin dengan Garadin dan Cien. aku tidak percaya penduduk desa akan membayangkan sebuah kapal, awaknya serta menamai kapal itu, Rex, yang artinya raja."

"jadi..."

"Kemana kru dan kapal layar bernama Rex ini menghilang? Dan siapa kru yang mengikuti Mistome-shi?"

"... Dengan kata lain, orang yang dicari Pangeran Sarius adalah ..."

"Paling tidak, Garadin dan timnya percaya bahwa Pangeran Sarius sedang mencari Mistome-shi atau krunya."

Mereka kebetulan mengantisipasi dikejar oleh Kerajaan Veronia.

"Jadi mereka menginstruksikan surat kabar untuk tidak menulis tentang masa lalu Mistome-shi tentang awak dan kapalnya. Para kru adalah pahlawan di mana tidak aneh jika semua nama mereka terdaftar dan disimpan. Kali ini, mereka menentang penyerahan catatan gereja dan mengambil tindakan tertentu."

"Tapi ingatan orang akan tetap ada meskipun mereka mencoba mengubur berita sebesar itu."

"Kebingungan dari perang mungkin menjadi faktor, tapi itu mungkin karena kru mengambil tindakan yang tidak mencolok. Namun demikian, artikel ini masih diterbitkan di surat kabar sehingga mungkin tidak mungkin untuk menekan sepenuhnya informasi tersebut. Alasan terbesar adalah bahwa setelah lebih dari 40 tahun dan dikombinasikan dengan sifat Zoltan untuk tidak menyentuh masa lalu pendatang, informasi ini kemungkinan besar tidak diteruskan kepada pendatang baru seperti kita."

"begitu ya..."

"Tapi itu memungkinkan untuk mengetahui sebanyak ini jika kita benar-benar memeriksanya."

Bahkan kita bisa sampai di masa lalu Mistome-shi dengan mudah.

"Aku berasumsi bahwa orang yang dicari Kerajaan Veronia adalah seseorang yang berhubungan dengan Mistome-shi tapi... Kerajaan Veronia seharusnya bisa menyelidiki Mistome-shi jika mereka mengumpulkan informasi sebelum mereka meminta catatan gereja. Bagaimanapun, dia orang yang terkenal."

" ... Dengan kata lain."

Lit mengumpulkan temuan kami.

"Sesuatu dari masa lalu Mistome-shi terhubung dengan Kerajaan Veronia dan pihak rank-B generasi sebelumnya tahu tentang itu. Selain itu, ada orang yang tahu tentang Mistome-shi di pihak Veronia dan berusaha menjauhkannya dari Pangeran Sarius?"

"Aku pikir begitu."

asumsi pemikiran kami mengarah kesitu.

"Klien dari para pembunuh bayaran yang tidak terafiliasi itu. Mereka mungkin adalah orang-orang dari Kerajaan Veronia."

Ada seseorang yang ingin membungkam Mistome-shi sebelum dia berhubungan dengan Pangeran Sarius. Tujuan mereka langsung selaras dengan para pembunuh.

Dan Garadin dan timnya menahan para pembunuh bayaran karena mereka takut pembunuh bayaran yang tidak terafiliasi akan mengekspos Mistome-shi kepada otoritas Zoltan. Hanya sesama pembunuh, Tise yang akan mengerti bahwa pembunuh yang tidak berafiliasi tidak akan mengungkapkan apapun.

"Jika kita sudah mengetahui sebanyak ini, yang harus dilakukan adalah langsung menemui mereka untuk berbicara."

"Bertemu langsung dengan mereka?"

"Untungnya, aku bertemu dengan Mistome-shi secara langsung. Jejak kakinya dimulai dari toko ini. Dan kita juga memiliki Lit di sini."

" ... Begitu ya..."

Lit tersenyum licik.

"Yup, aku ingat jejak kakinya. Kita bisa berangkat sekarang jika kita ingin mengikuti mereka."

Mengikuti jejak kaki seseorang yang dia temui beberapa hari yang lalu. jejak kaki itu melokasikan di mana orang-orang, meskipun tidak banyak, telah datang dan pergi.

Biasanya itu tidak mungkin dan kami harus menyerah. Tapi ada pahlawan Lit disini. Spesialisasi perlindungan ilahi pemandu roh adalah dalam pelacakan dan jika itu Lit, dia bahkan dapat dengan jelas mengidentifikasi sedikit jejak yang tertinggal di batu besar dari sebulan yang lalu.

"Baiklah, mari kita tidur untuk malam ini. Mereka akan waspada jika kita bertemu mereka saat larut malam."

"merepa pasti akan waspada tetapi aku setuju untuk berangkat besok. aku ingin memberi tahu Ruti dan Tise apa yang kita temukan juga."

"begitu ya... Besok, setelah kita sarapan bersama Ruti dan Tise, kita akan berangkat menemui Mistome-shi."

Lit dengan tegas mengangguk menanggapi saranku.

---------------------

dari berita 50 tahun lalu, bisa mengetahui rahasia yg sebesar itu ?? kalau dipikir-pikir, veronia kan bajak laut isinya, dan kalau memang benar cerita tersebut berarti kemungkinan mistome itu warga atau orang dari veronia yang kabur ke zoltan.. dan berhubung zoltan sangat jauh diujung, di perbatasan dan bisa dibilang kota terakhir, makanya memakan waktu lama untuk mencarinya... bisa jadi kan ?? tapi masih dicari sampai 50 tahun ? bahkan sudah tua begitu... kasihan padahal habis pensiun maunya hidup tenang malah jadi buron...

dan lit bisa melacak jejak yg bahkan 1 bulan lalu ????? roh apa yang akan dipakainya ? anjing ??? jadi penasaran....

sekian dulu untuk chapter kali ini, semoga kalian menikmatinya, kalau ada saran silahkan coret-coret di kolom komentar, terima kasih !!